

## RINGKASAN

**Analisa Perbandingan Bahan Bakar Boiler di *Teaching Factory Fish Canning*, Zenka Yanuariestha Hidayat, NIM H41162022, Tahun 2021, 61 Halaman, Teknik, Politeknik Negeri Jember, Mochammad Nuruddin, S.T., M.Si. (Dosen Pembimbing)**

TEFA (*Teaching Factory*) *Fish Canning* merupakan salah satu pabrik yang bergerak di bidang industri pengolahan ikan menjadi ikan kaleng. TEFA *Fish Canning* beroperasi sejak tahun 2018 dengan kapasitas produksi  $\pm$  1500 kaleng dalam sekali produksi. Karena keterbatasan pada proses produksi sehingga produksi dilakukan dalam skala kecil dimana ikan yang digunakan untuk proses pengolahan yaitu ikan lele yang diolah menjadi mangut lele. Kuantitas yang dihasilkan dari jumlah ikan lele sebanyak 30 kg menghasilkan 74 kaleng mangut lele.

Topik yang diangkat pada laporan praktik kerja lapang ini adalah analisa perbandingan bahan bakar *boiler*. Objek dalam laporan praktik kerja lapang ini adalah *Horizontal Water Tube Boiler* sinkron (type SIB-1000G) yang merupakan penyuplai *steam* untuk produksi ikan kaleng, dimana *steam* yang dihasilkan digunakan pada proses *exhausting* dan sterilisasi. Mekanisme kinerja dari *boiler* diketahui dari beberapa referensi yang membahas mengenai *boiler* dengan spesifikasi yang mirip dengan *boiler* pada TEFA *Fish Canning*, karena *boiler* tidak dapat beroperasi sehingga hanya spesifikasi yang bisa menjadi data pendukung.

Berdasarkan pembahasan mengenai analisa perbandingan bahan bakar *boiler* di *Teaching Factory Fish Canning* Politeknik Negeri Jember, bahan bakar yang digunakan dirasa kurang efisien karena masih menggunakan bahan bakar yang tidak dapat diperbarui yaitu berupa Gas LPG (*Liquified Petroleum Gas*). Maksud adanya laporan PKL ini adalah menganalisa bahan bakar yang dapat diperbarui sebagai bahan bakar *boiler* untuk proses produksi di *Teaching Factory Fish Canning* agar bisa menjadi lebih efisien dari segi kinerja boiler sekaligus segi penghematan dalam biaya produksi.